

PENERAPAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN SIDJP PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SAMARINDA ILIR DAN ULU

Lusiana Prasetyo¹, Firmansyah², Nadia Yunan³
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Correspondent: lusianaprasetyo@gmail.com

Abstract

This study expects to decide the impact of seen convenience and saw usability on the utilization of SIDJP at KPP Pratama Samarinda Ilir and Ulu. The sort of information utilized in this study is essential information utilizing review based quantitative examination techniques. Utilizing the Google E-form, questionnaires were distributed to KPP Pratama Samarinda Ilir and Ulu employees to collect data. With the assistance of the computer program SPSS Windows version 22, this study makes use of validity, reliability, descriptive statistics, and analysis tools to ascertain the relationship between each variable..

Keywords: *Perceived Usability, Perceived Ease of Use, Applicability, TAM.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan SIDJP pada KPP Pratama Samarinda Ilir dan Ulu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif berbasis survey. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Google E-form kepada pegawai KPP Pratama samarinda Ilir dan Ulu. Penelitian ini menggunakan uji validitas, reabilitas, statistik deskriptif Serta menggunakan alat analisis dengan bantuan program komputer SPSS windows versi 22 untuk mengetahui hubungan masing - masing variabel.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Penerapan, TAM

PENDAHULUAN

Sistem informasi memegang peranan penting dalam mempermudah berbagai aktivitas manusia di era globalisasi saat ini. Diperlukan sebuah sistem yang bisa mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna agar diperoleh data yang berkualitas. Sistem informasi administrasi perpajakan yang dikenal dengan SIDJP (Sistem Informasi Administrasi Perpajakan) digunakan di lingkungan DJP (Direktorat Jenderal Pajak). Ini mengaitkan jaringan administrasi utama, yang terdiri dari empat komponen utama: Sistem Dasar; aplikasi manajemen dan administrasi perkara yang berbasis sistem; proses sistem; dan profil wajib pajak.

Pajak merupakan sumber penerimaan utama dan terpenting bagi APBN.. Karena kebutuhan pembangunan negara dapat ditutupi oleh pajak. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah terbesar. Dengan 85,65% dari total penerimaan pemerintah berasal dari

penerimaan pajak, menjadikan pajak sebagai ujung tombak pembangunan pemerintah. Hal itu tercermin dari penerimaan pajak sebesar Rp1.229,6 triliun dari total penerimaan pemerintah sebesar Rp1.793,6 triliun pada APBN 2021. (www.kemenkeu.go.id).

Tabel 1. Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2016 – 2021

Tahun	Penerimaan Perpajakan	Penerimaan bukan Pajak
2016	1,284 970,10	261 976,30
2017	1,343 529,80	311 216,30
2018	1,518 789,80	409 320,20
2019	1,546 141,90	408 994,30
2020	1,404 507,50	294 141,00
2021	1,444 541,60	298 204,20

Sumber : www.BPS.go.id (2022)

SIDJP dimanfaatkan untuk mendukung pembaruan di bidang proses bisnis, termasuk perbaikan sistem dan prosedur kontrol, sistem pemantauan, sistem layanan, dan sistem pelatihan. SIDJP dibuat *se-user-friendly* mungkin. Termasuk juga pengenalan aplikasi *e-system* seperti *e-registration* (pendaftaran NPWP online), pembayaran elektronik atau MP3 (pelacakan laporan pajak), MPN (Modul Penerimaan Negara), dan peningkatan SIDJP lainnya. Implementasi aplikasi SIDJP didasarkan pada integrasi standar administrasi perpajakan terpenting dan database badan layanan pajak. TAM adalah pendekatan yang kuat untuk memanfaatkan sistem teknologi informasi yang sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu dalam memanfaatkan sistem IT. Selain itu pendekatan tersebut memperlihatkan jika individu berperilaku persis dengan persepsi mereka, tentang apa yang harus dilakukan orang lain.

TAM merupakan model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel yaitu persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) adalah sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan suatu teknologi, dapat meningkatkan kinerja pengguna, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dipelajari sendiri (David, 1989 dalam Laihah, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini memanfaatkan teknik penelitian kuantitatif berbasis survei. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi atau jawaban atas permasalahan yang muncul. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu variabel yang mempengaruhi sifat atau arah hubungan antar variabel dan memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen.

Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai pajak yang berguna untuk membentuk kemajuan teknologi dalam penyampaian spt guna mempermudah dalam peningkatan kinerja pegawai pajak.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terkait :

1. Persepsi Kegunaan (X1)

Persepsi Kegunaan dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk keyakinan dalam pengambilan suatu keputusan ketika menggunakan sistem informasi dan sejauh mana seseorang yakin bahwa teknologi dapat membantu dalam meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

Persepsi kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan mengurangi usaha keras dan terbebas dari kesulitan dalam mempelajari teknologi informasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan Uji Validitas, Uji reliabilitas, Uji statistik deskriptif, menggunakan uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, heterosdatitas).

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian yang telah dicantumkan diatas akan dibahas beberapa permasalahan baik yang memiliki pengaruh ataupun tidak berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan alat SPSS 22.0 *for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan SIDJP

Persepsi Kegunaan merupakan bentuk suatu kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaanya (David, 1989). Hasil analisis variabel Persepsi Kegunaan melalui uji analisis data yang dilakukan diperoleh hasil variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-filling*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 3.376 dan nilai Sig sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.376 > nilai t_{tabel} sebesar 1,97 dan nilai Sig sebesar 0,01 < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan SIDJP pada KPP Pratama Samarinda Ilir dan Ulu.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan SIDJP

Persepsi Kemudahan Penggunaan yang merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan terbebas dari usaha (David, 1989). Hasil analisis variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan melalui uji analisis data yang dilakukan diperoleh hasil variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan SIDJP. Hal ini dapat dilihat dari uji nilai t diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 9,674 dan nilai sig sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,674 > nilai t_{tabel} sebesar 1,97 dan nilai sig sebesar 0,00 < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif signifikansi terhadap Penggunaan SIDJP.

Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan secara simultan terhadap penggunaan SIDJP

Berdasarkan hasil uji F (Simultan), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 407,616 dengan nilai Sig sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan nilai F_{hitung} 407,616 > F_{tabel} 1,65 dan nilai sig 0,00 < 0,05.

Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikansi terhadap Penggunaan SIDJP pada KPP Pratama Samarinda Ilir dan Ulu.

Koefisien determinasi diperoleh angka *R Square* adalah 0,25 atau 25%. Hal ini karena tingkat Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan SIDJP pada pegawai KPP Pratama Samarinda Ilir dan Ulu sebesar 25%. Dengan kata lain variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar 25%, sedangkan sisanya 75% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan SIDJP pada KPP Pratama Samarinda Ilir dan Ulu, sehingga dari analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel independen Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIDJP. Sehingga, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel independen Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIDJP. Sehingga, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.
3. Variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan penggunaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIDJP pada KPP Pratama Samarinda Ilir dan Ulu. Sehingga, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini dapat diterima.
4. Dengan adanya SIDJP membuat pekerjaan pegawai pajak KPP Pratama Samarinda Ilir dan Ulu lebih efektif dan efisien karena SIDJP membantu meminimalisir waktu yang digunakan dan juga mempermudah pekerjaan.

REFERENSI

- Anggoro, Damas Dwi. *Pajak daerah dan retribusi daerah*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Asih, Sri Marining. "Penerimaan Teknologi Komputer: Menggunakan Model TAM (Theory Of Acceptance Model) dan TRA (Theory Of Reasoned Action)." (2007).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, Vol. 13 (3), h. 319-339. <https://doi.org/10.2307/249008>

- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Islam, M. S. (2018). *Peran Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) dalam Meningkatkan Kinerja (Studi pada KPP Pratama Boyolali)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Lestari, M., & Kertahadi, I. S. (2013). efektifitas sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP). *Jurnal Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya*, 6(2).
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181-196.
- Priyambada, B., Kusyanti, A., & Herlambang, A. D. (2017). Analisis Penerimaan SIDJP Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada KPP Pratama Mojokerto. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN, 2548, 964X*.
- Utami, S. (2019). Penerapan Metode Techology Acceptance Model Pada Penilaian Kinerja Karyawan. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(2).
- Vidi Sugiarti, (2017). *Pengaruh persepsi penerimaan tekhnologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan dan persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja pegawai pajak*. **Skripsi** (S1)Ekonomi, Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Wardhani, Nia Kusuma, and Muhammad Thariq Abdul Aziz. "Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Klik Teknologi Indonesia)." *Techno Nusa Mandiri* 15.2 (2018): 145-152.